

IMPLEMENTASI PERENCANAAN KEUANGAN BISNIS DAN RUMAH TANGGA PADA BISNIS UMKM IBU HERTI

Ahmad Sururudin, Fathurohman
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang
mn19.ahmadsururudin@mhs.ubpkarawang.ac.id
Fathurohman@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Desa Medangasem berada di Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. Desa ini terletak sejauh kurang lebih 12km atau 1 jam perjalanan dari kota Karawang. Potensi bisnis umkm yang besar tidak diimbangi dengan kemampuan manajemen dan perencanaan keuangan bisnis yang baik oleh para pelakunya. Akibatnya pertumbuhan dan perkembangan bisnis umkm yang dijalankan cenderung diam ditempat. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku umkm dalam hal pengelolaan atau manajemen keuangan rumah tangga dan bisnis yang dijalankan. Penulisan artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku umkm dalam hal manajemen dan perencanaan keuangan dalam berbisnis. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan (*Library research*) dan wawancara narasumber. Dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku umkm tersebut, penulis melakukan Analisa dan menemukan permasalahan utamanya adalah karena kurangnya literasi keuangan dalam hal ini mengenai manajemen dan perencanaan keuangan rumah tangga yang baik dari pelaku umkm. Dari permasalahan tersebut alternatif solusi yang telah dilakukan oleh penulis kepada pelaku umkm adalah memberikan edukasi tentang pentingnya manajemen perencanaan keuangan dalam bisnis dan rumah tangga terutama pencatatan kas bisnis. Penulis juga memberikan sosialisasi pendekatan secara langsung mengenai pentingnya memisahkan *budgeting* rumah tangga dan *budgeting* bisnis yang dijalankan dengan studi kasus bisnis milik pelaku umkm itu tersendiri.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Perencanaan Keuangan, UMKM

Pendahuluan

Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Sebagai bagian dari aktivitas akademik, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus mampu menjaga citra institusi. Dan dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Desa Medangasem berada di Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. Desa ini terletak sejauh kurang lebih 12km atau 1 jam perjalanan dari kota Karawang. Batas selatan desa Medangasem ini mengalir sungai Citarum dan berbatasan dengan Kabupaten Bekasi. Sedangkan disebelah utara berbatasan langsung dengan desa Ciptamarga, sebelah barat berbatasan langsung dengan desa Dewisari dan sebelah timur berbatasan langsung dengan desa Kampung sawah. Karena berbatasan langsung dengan sungai besar, potensi pertanian di desa Medangasem ini sangat besar. Dilihat dari luas wilayahnya yang hamper didominasi persawahan. Selain itu potensi bisnis juga sangat memungkinkan, karena letaknya yang berbatasan dengan kota lain dan juga tidak jauh dari pusat pemerintahan daerah.

Namun meskipun demikian, potensi bisnis umkm yang besar tidak diimbangi dengan kemampuan manajemen dan perencanaan keuangan bisnis yang baik oleh para pelakunya. Akibatnya pertumbuhan dan perkembangan bisnis umkm yang dijalankan cenderung diam ditempat. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku umkm dalam hal pengelolaan atau manajemen keuangan rumah tangga dan bisnis yang dijalankan. Salah satunya pada bisnis umkm ibu herti yang menjual aneka macam kue dan keripik tradisional atau cemilan yang biasa disebut sebagai makanan ringan. Untuk menjawab persoalan tersebut penulis membuat artikel ini dengan judul “Implementasi Perencanaan Keuangan Bisnis dan Rumah Tangga Pada Bisnis UMKM Ibu Herti”. Diharapkan dengan penulisan artikel ini dapat memberikan manfaat bagi responden dan pembaca serta tentunya bagi penulis.

Penulisan artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku umkm dalam hal manajemen dan perencanaan keuangan dalam berbisnis. Selain itu diharapkan pula dapat meningkatkan potensi perkembangan bisnis umkm yang telah berjalan dengan efisiensi perencanaan keuangan yang baik.

Tinjauan Pustaka

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau ketrampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. (Andri feriyanto, 2015).

Manajemen keuangan atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala sesuatu aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen pengelolaan mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset dan mengelola asset untuk mencapai tujuan perusahaan. (Agus harjito, 2013)

Sedangkan menurut (Musthafa 2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Dari beberapa definisi diatas dapat dibuat sistesa mengenai manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan atau organisasi pemerintah dan non pemerintah yang berhubungan dengan proses memperoleh, menggunakan dan mengelola dana atau asset dalam keputusan investasi, pendanaan dan pemenuhan kebutuhan demi mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Perencanaan keuangan, menurut Certified Financial Planner, Financial Planning Standards Board Indonesia, adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana. (Tirta Segara, 2019). Perencanaan keuangan meliputi: 1. Maajemen kas, 2. Perencanaan investasi, 3. Perencanaan risiko dan asuransi, 4. Perencanaan hari tua, 5. Perencanaan pajak, 6. Warisan.

Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan kebebasan finansial, yang berhasil mencapai tujuan-tujuan kehidupannya dan bebas dari kesulitan keuangan akibat utang. Tujuan keuangan itu bermacam-macam dan dalam jangka waktu yang berbeda-beda:

1. Jangka pendek, tujuan yang target pencapaiannya kurang dari 1 tahun.
2. Jangka menengah, tujuan yang target waktunya antara 1 sampai 5 tahun.

3. Jangka panjang, tujuan yang target waktunya lebih dari 5 tahun.

Dalam melaksanakan perencanaan keuangan, ada beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan, sebagai berikut:

1. Mendefinisikan tujuan keuangan yang akan dicapai;
2. Memeriksa kondisi keuangan saat ini;
3. Mengumpulkan informasi data yang relevan guna pencapaian tujuan keuangan dengan mempertimbangkan kesenjangan antara kondisi keuangan saat ini dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai;
4. Membuat rencana keuangan, yaitu membuat rencana tentang apa saja yang harus dilakukan agar tujuan keuangan dapat tercapai;
5. Melaksanakan rencana-rencana keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya; dan
6. Review perkembangan pencapaian target keuangan, yang dilakukan secara periodik, apakah setahun sekali atau setiap bulan, disesuaikan dengan tujuan keuangan dan target waktu yang ingin dicapai.

Metode

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan dan menguraikan tentang manajemen dan perencanaan keuangan dalam bisnis dan rumah tangga. Uraian dan penjabaran data tersebut melalui beberapa sumber dan literatur yang berkaitan dengan bisnis umkm seperti buku, artikel dan jurnal ilmiah lainnya. Dengan pendekatan dari sumber kepustakaan yang kredibel maka diharapkan artikel ini mampu memberikan fakta-fakta secara komprehensif mengenai manajemen keuangan bisnis dan rumah tangga.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan (*Library research*) dan wawancara narasumber. Studi kepustakaan (*Library research*) yang merupakan kegiatan mengumpulkan data dan bahan berkaitan dengan rumusan masalah dari buku, jurnal maupun literatur-literatur lain yang relevan. Studi kepustakaan beryujuan mencari informasi teoritis sehingga penulis mempunyai landasan teori yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan guna menemukan beberapa fakta dan memberikan uraian secara langsung mengenai suatu masalah dari narasumber. Responden dari penelitian ini adalah pemilik dan juga pelaku umkm di desa Medangasem yaitu ibu Herti. Dan dilakukan di kediaman narasumber yang berada di dusun Karajan desa Medangasem pada hari kamis, 28 Juli 2022.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam proses sosialisasi dan wawancara yang dilakukan kepada narasumber, penulis menemukan beberapa persoalan yang dihadapi oleh narasumber dalam ruang lingkup manajemen keuangan. Wawancara dilakukan dikediaman narasumber sebagai pelaku bisnis umkm sebagai langkah awal penentuan masalah dan dalam proses analisis pencatatan keuangannya. Dalam proses wawancara, pelaku umkm yaitu ibu Herti bertindak sebagai narasumber dan penulis bertindak sebagai fasilitator dalam hal permasalahan bisnis umkm yang dihadapi dalam ruang lingkup manajemen keuangan.

Beberapa analisis permasalahan yang penulis temukan dalam operasional bisnis umkm milik ibu Herti, antara lain:

1. Tidak adanya pencatatan arus kas yang baik dikarenakan ketidapkahaman pelaku umkm dalam proses pencatatan arus kas bisnis, sehingga mengakibatkan tidak adanya catatan pengeluaran dan pemasukan yang jelas untuk dianalisis.
2. Kurangnya pemahaman pelaku umkm mengenai alokasi modal usaha dan pengeluaran rumah tangga, sehingga mengakibatkan kas bisnis dan rumah tangga menjadi satu dan berdampak pada kesulitan modal usaha saat kebutuhan rumah tangga bertambah.
3. Ketidakmampuan pelaku umkm dalam membuat perencanaan keuangan (*budgeting*) yang baik mengakibatkan kesulitan dalam operasional bisnis karena modal yang hilang dan terpakai untuk kebutuhan rumah tangga.
4. Kurangnya modal yang memadai untuk menjalankan operasional bisnis umkm dan produksi sehingga perkembangan bisnisnya seolah tidak mengalami peningkatan.

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku umkm tersebut, penulis melakukan Analisa dan menemukan permasalahan utamanya adalah karena kurangnya literasi keuangan dalam hal ini mengenai manajemen dan perencanaan keuangan rumah tangga yang baik dari pelaku umkm tersebut sehingga mengakibatkan permasalahan lainnya timbul. Setelah melakukan tahap wawancara dan dengan persetujuan narasumber, kemudian penulis menemukan beberapa alternatif solusi yang kemudian penulis sarankan kepada pelaku umkm untuk dapat menerapkannya dengan tanpa adanya paksaan. Alternatif penyelesaian masalahnya, antara lain:

1. Memberikan pelatihan dan melakukan sosialisasi kepada pelaku umkm dan juga narasumber mengenai pencatatan arus kas dan pengeluaran rumah tangga dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan arus kas dalam suatu bisnis

sebagai modal awal pengembangan dan pertumbuhan bisnis yang diharapkan dapat mengalami peningkatan.

2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada pelaku bisnis umkm dalam lingkup rumah tangga mengenai pentingnya memisahkan antara anggaran atau *budgeting* atau sistem perencanaan keuangan antara bisnis umkm yang dijalankan dengan *budgeting* rumah tangga. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi resiko bisnis gulung tikar akibat modal yang hilang karena digunakan untuk kebutuhan rumah tangga.
3. Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada pelaku bisnis mengenai kriteria-kriteria atau hal yang perlu disiapkan atau alokasi dana yang mungkin diperlukan dalam proses *budgeting* rumah tangga dan *budgeting* bisnis umkm yang dijalankan.
4. Memberikan saran kepada pelaku umkm dan bisnis rumah tangga untuk dapat mendapatkan modal yang cukup dari program kredit usaha rakyat yang sah dari perbankan, tidak melakukan pinjaman modal kepada jasa pinjaman dana ilegal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan sosialisasi yang dilakukan penulis kepada pelaku umkm, ditemukan fenomena permasalahan yang biasanya dihadapi oleh pelaku industri berskala mikro adalah tidak adanya sistem pencatatan dan manajemen kas atau perencanaan keuangan yang baik dan kurangnya literasi keuangan yang mumpuni dari pelaku umkm sehingga menimbulkan beberapa masalah pada operasional bisnis umkm yang dijalankan. Hal ini berdampak pada perkembangan bisnis yang dijalankan tidak mengalami peningkatan dan pertumbuhan yang berarti.

Dari permasalahan tersebut alternatif solusi yang telah dilakukan oleh penulis kepada pelaku umkm adalah memberikan edukasi tentang pentingnya manajemen perencanaan keuangan dalam bisnis dan rumah tangga terutama pencatatan kas bisnis. Penulis juga memberikan sosialisasi pendekatan secara langsung mengenai pentingnya memisahkan *budgeting* rumah tangga dan *budgeting* bisnis yang dijalankan dengan studi kasus bisnis milik pelaku umkm itu tersendiri.

Kemudian penulis merekomendasikan kepada pelaku umkm untuk beralih dari sistem permodalan yang menggunakan pinjaman warga (rentenir) dengan menggunakan kredit usaha rakyat. Namun dengan catatan harus dengan sistem *budgeting* yang telah disarankan pula, dengan memisahkan antara modal usaha dan keuangan rumah tangga. Sehingga nantinya diharapkan rekomendasi ini tidak memberatkan kepada pelaku umkm tersebut.

Daftar Pustaka

- Feriyanto, Andri. Endang Shyta Triana. (2015). *Pengantar Manajemen (3in1)*. Kebumen. Mediatara
- Harjito, Agus. Martono. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta. Ekonisia
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Segara, Tirta. (2019). *Buku 9 – Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Otoritas Jasa Keuangan.

Lampiran

